

**OPTIMALISASI PROMOSI MEDIA SOSIAL GUNA  
MENGEMBANGKAN BISNIS NON-AERONAUTIKA TENANT DI  
BANDAR UDARA KELAS I KALIMARAU BERAU**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)  
BANDAR UDARA KELAS I KALIMARAU BERAU**

**6 Januari 2025 – 28 Februari 2025**



**Disusun Oleh :**

**R RIZKA DEWI NUR AULIANA**

**NIT. 30622096**

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2025**

**OPTIMALISASI PROMOSI MEDIA SOSIAL GUNA  
MENGEMBANGKAN BISNIS NON-AERONAUTIKA TENANT DI  
BANDAR UDARA KELAS I KALIMARAU BERAU**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)  
BANDAR UDARA KELAS I KALIMARAU BERAU**

**6 Januari 2025 – 28 Februari 2025**



**Disusun Oleh :**

**R RIZKA DEWI NUR AULIANA**

**NIT. 30622096**

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**OPTIMALISASI PROMOSI MEDIA SOSIAL GUNA MENGEMBANGKAN  
BISNIS NON-AERONAUTIKA TENANT DI BANDAR UDARA KELAS I  
KALIMARAU BERAU**

Oleh :

**R RIZKA DEWI NUR AULIANA**

**NIT. 30622096**

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk  
menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh :

*Supervisor OJT*



**Riska Febrianti, A.Md.**

NIP. 413962108

*Dosen Pembimbing*



**Dr. Rochmawati, SS, M.Pd**

NIP. 19810723 200502 2 001

Mengetahui,  
Kepala Kantor BLU

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan



**Ferdinan Nurdin, S.H, S.SiT, M.M.Tr**

NIP. 197806232000121001

## LEMBAR PENGESAHAN

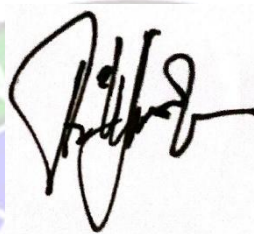
Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 24 bulan Februari tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training* Tim Penguji,

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Anggota



**Muhammad Alfian A.Md**

**Triaji Wijaya A.Md**

**Dr. Laila Rochmawati, SS, M.Pd**

NIP.198505182009121007

NIP. 200204142023102001

NIP. 1984042820101220001

Mengetahui,



**Lady Silk M., S.Kom., M.T**

NIP. 198711092009122002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang telah dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari 2024 sampai dengan 26 Maret 2025 di Bandar Udara Kelas I Kalimantan, Berau. Adapun tujuan dari pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) adalah untuk menerapkan materi yang telah dipelajari di kampus di dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia penerbangan.

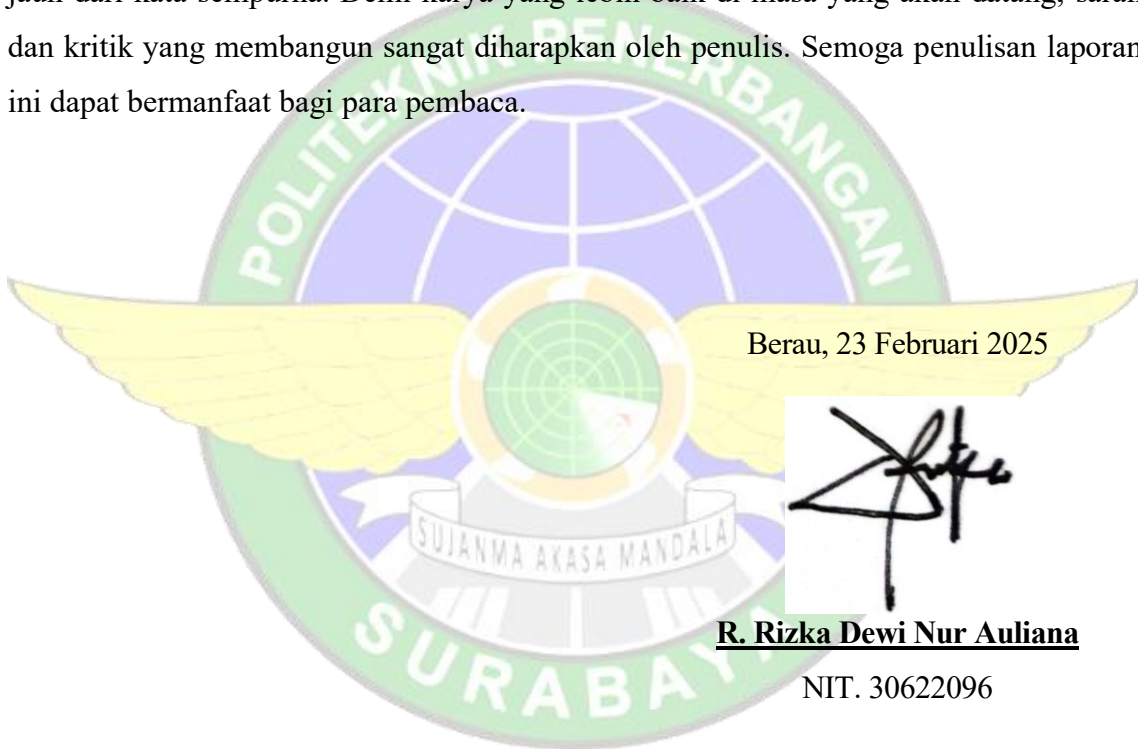
Penulis menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* (OJT) tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT., yang telah memberikan limpahan anugerah dan perlindungan pada hambanya;
2. Orang tua Penulis sebagai pendukung utama segala kegiatan yang Penulis lakukan;
3. Bapak Ahmad Bahrawi, SE., MT. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
4. Ibu Lady Silk Moonglight S.Kom, MT. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara;
5. Bapak Ferdinan Nurdin, S.H, S.SiT, M.M.Tr. selaku Kepala Bandar Udara Kelas I Kalimantan
6. Ibu Dr. Laila Rochmawati, SS, M.Pd. selaku pembimbing yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Laporan *On the Job Training* (OJT).
7. Mbak Riska Febriyanti, A.Md., Kak Luftisia Nadisyah, A.Md., dan Mbak Kuny Ilya Himmah, A.Md. selaku Supervisor yang telah membimbing kami selama kegiatan *On the Job Training* (OJT) berlangsung di Bandar udara Kalimantan Berau.
8. Seluruh pihak bandara yang telah membantu demi kelancaran pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) dan penyusunan laporan; terutama rekan-rekan seprodi

dan se-OJT dengan saya, Arif, Nabila, Angel, Gilang, dan Winy.

9. Seluruh dosen dan instruktur pengajar serta staff prodi di Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah membimbing kami selama ini
10. Seluruh senior, rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan, serta adik-adik mahasiswa dan taruni D-III Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah membantu untuk memberikan saran, kritik, serta doa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih jauh dari kata sempurna. Demi karya yang lebih baik di masa yang akan datang, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Berau, 23 Februari 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizka', is placed over a white rectangular background.

**R. Rizka Dewi Nur Auliana**

NIT. 30622096



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT).....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat .....	3
<b>1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3.2 Manfaat Bagi Perusahaan Tempat <i>On the Job Training</i> (OJT).....</b>	<b>3</b>
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	3
<b>1.4.1 Tempat <i>On the Job Training</i> (OJT).....</b>	<b>3</b>
<b>1.4.2 Jadwal Kegiatan serta alokasi waktunya per hari.....</b>	<b>3</b>
BAB II PROFIL LOKASI OJT .....	5
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau .....	5
2.2 Data Umum Lokasi <i>On the Job Training</i> .....	5
<b>2.2.1 Data Fasilitas Sisi Udara/Sisi Darat dan/atau Peralatan Bandar Udara</b>	<b>6</b>
2.3 Teori Penunjang.....	7
<b>2.3.1 Fasilitas tempat <i>on the Job Training</i> (OJT) .....</b>	<b>7</b>

2.3.2 <i>Layout Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau</i> .....	12
2.3.3 <i>Struktur Organisasi Perusahaan</i> .....	13
BAB III .....	15
3.1 Landasan Teori .....	15
3.1.1 <i>Promosi dan Strategi Pemasaran Digital</i> .....	15
3.1.2 <i>Media Sosial sebagai Sarana Promosi</i> .....	15
3.1.3 <i>Bisnis Non-Aeronautika di Bandar Udara</i> .....	16
3.2 Penelitian Terdahulu.....	16
3.3 Kerangka Konseptual.....	17
BAB IV HASIL PELAKSANAAN OJT .....	18
4.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training (OJT)</i> .....	18
4.1.1 <i>Aviation Security (AVSEC)</i> .....	18
4.1.2 <i>Apron Movement Control (AMC)</i> .....	20
4.1.3 <i>Airport Commercial</i> .....	22
4.1.4 <i>Cargo</i> .....	22
4.1.5 <i>Unit Pelayanan Informasi (costumer service)</i> .....	24
4.2 Jadwal Pelaksanaan OJT.....	26
4.3. Permasalahan .....	30
4.3.1 <i>Analisis masalah</i> .....	30
4.3.2 <i>Implikasi Permasalahan terhadap Pengembangan Bisnis Tenant</i> .....	32
4.4 Penyelesaian Masalah.....	32
BAB V PENUTUP .....	40
5.1 Kesimpulan .....	40
5.1.1 <i>Kesimpulan terhadap Bab IV</i> .....	40

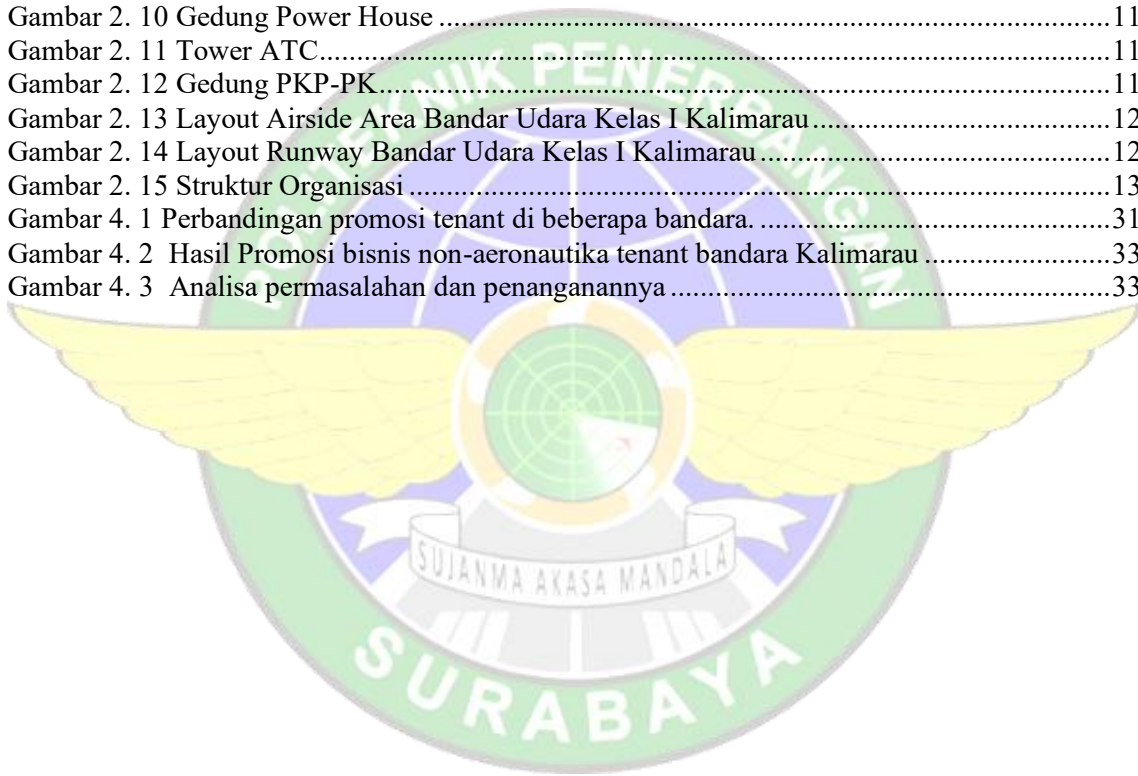


5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan On the Job Training (OJT) .....	40
5.2 Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	43
A.FOTO KEGIATAN .....	43
1. Unit Apron Movement Control (AMC).....	43
2. Unit Aviation Security (AVSEC).....	44
3. Unit Airport Commercial.....	45
4. Unit Cargo.....	45
5. Unit Informasi Bandar Udara .....	45
B. LAMPIRAN SERTIFIKAT OJT .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jadwal pelaksanaan On the Job Training (OJT).....	4
Gambar 2. 1 Runway 01 Bandara Kalimarau .....	7
Gambar 2. 2 Runway 19 Bandara Kalimarau .....	8
Gambar 2. 3 Apron Bandara Kalimarau .....	8
Gambar 2. 4 Taxiway B dan C Bandara Kalimarau .....	8
Gambar 2. 5 GSE .....	9
Gambar 2. 6 Parking Area .....	9
Gambar 2. 7 Gedung Terminal .....	9
Gambar 2. 8 Kantor Operasional .....	10
Gambar 2. 9 Gedung Kargo .....	10
Gambar 2. 10 Gedung Power House .....	11
Gambar 2. 11 Tower ATC .....	11
Gambar 2. 12 Gedung PKP-PK .....	11
Gambar 2. 13 Layout Airside Area Bandar Udara Kelas I Kalimarau .....	12
Gambar 2. 14 Layout Runway Bandar Udara Kelas I Kalimarau .....	12
Gambar 2. 15 Struktur Organisasi .....	13
Gambar 4. 1 Perbandingan promosi tenant di beberapa bandara. ....	31
Gambar 4. 2 Hasil Promosi bisnis non-aeronautika tenant bandara Kalimarau .....	33
Gambar 4. 3 Analisa permasalahan dan penanganannya .....	33



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Data Geografis Administratif Bandara Kalimantan .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara/Sisi Darat dan/atau Peralatan Bandara Kalimantan ....</b>	<b>6</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Dalam dunia kerja yang semakin dinamis, kemampuan praktis dan pengalaman kerja menjadi elemen penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Pendidikan formal di institusi akademik sering kali hanya mampu memberikan dasar teori tanpa sepenuhnya melatih keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia industri atau profesional. Oleh karena itu, program *On the Job Training* (OJT) hadir sebagai salah satu solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.

OJT merupakan program pelatihan kerja langsung di lingkungan tempat kerja yang sesungguhnya, dimana peserta didik dapat belajar, mengamati, dan terlibat langsung dalam aktivitas kerja yang sesuai dengan bidang yang dipelajari. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata yang tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga membangun keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Manajemen Transportasi Udara (MTU) menjadi salah satu bagian dari pelayanan jasa transportasi udara yang perlu terbentuk secara profesional, tanggung jawab, dan disiplin karena peranannya sangat besar terhadap keselamatan, keamanan, dan efisiensi penerbangan.

Dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III MTU Angkatan ke-8 D penulis melaksanakan OJT pada 5 unit kerja, yaitu :

1. Unit *Apron Movement Control* (AMC)
2. Unit *Aviation Security* (AVSEC)
3. Unit *Cargo*
4. *Airport Commercial*

## 5. Unit Informasi Bandar Udara.

Selama melaksanakan OJT (*On The Job Training*), pada dasarnya mahasiswa/I diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diserap selama menjalani pendidikan, kemudian dipraktekkan dengan situasi yang sebenarnya di lapangan, serta dapat memahami dan mengacu pada prosedur lokal di tempat *On The Job Training* berada, yaitu dapat memberikan pelayanan di Manajemen Transportasi Udara, salah satunya Unit *Airport Commercial*. Pada pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) penulis menganalisa bahwa *tenant* merupakan salah satu sumber pendapatan bandara, hal ini berpengaruh pada *Airport Commercial* di Bandara Kalimantan. Sejalan ini kondisi *tenant* di Bandara Kalimantan sudah cukup ramai, namun masih perlu ditingkatkan terutama pada penggunaan akun *instagram* Bandara Kalimantan sebagai media promosi *tenant* bandara. Adapun cara paling tepat dari penulis menyarankan untuk memanfaatkan teknologi khususnya promosi sosial media yang dalam hal ini penulis menggunakan fitur aplikasi *Instagram* dikarenakan di era sekarang penggunaan teknologi dan media sosial untuk promosi mempunyai kelebihan jangkauan luas, biaya murah, targeting tepat, interaksi langsung, potensi viral, analisis mudah, dan tren digital yang terus berkembang.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan membuat video promosi di akun Bandara Kalimantan dengan ide dan gaya baru dengan tujuan untuk mengembangkan dan mempromosikan lebih luas tentang *tenant* di Bandara Kalimantan yang diharapkan dan menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke *tenant* bandara. Adapun judul dari masalah yang diangkat penulis dalam laporan *On the Job Training* (OJT) ini adalah **“OPTIMALISASI PROMOSI MEDIA SOSIAL GUNA MENGEMBANGKAN BISNIS NON-AERONAUTIKA *TENANT* DI BANDAR UDARA KELAS I KALIMARAN BERAU”**.

### 1.2 Tujuan

- Mengintegrasikan pembelajaran teoretis yang diperoleh di kelas dengan situasi nyata di lapangan.
- Mengidentifikasi strategi optimalisasi media sosial untuk meningkatkan pendapatan dan daya tarik bisnis non-aeronautika di Bandar Udara Kelas I

Kalimarah Berau.

- c. Menganalisis peran media sosial dalam memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan keterlibatan pengguna dengan layanan non-aeronautika bandara.

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Memastikan peserta memiliki kompetensi teknis dan non teknis sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
- b. Memperdalam pemahaman penulis tentang strategi optimalisasi media sosial untuk mendukung pengembangan bisnis.

#### **1.3.2 Manfaat Bagi Perusahaan Tempat *On the Job Training* (OJT)**

- a. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan pendapatan dari bisnis non-aeronautika melalui pemanfaatan media sosial secara efektif.
- b. Mempermudah mereka dalam mengakses informasi tentang fasilitas dan layanan non-aeronautika yang tersedia di Bandara Kalimantan, seperti restoran, toko, dan layanan lainnya.

### **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Tempat *On the Job Training* (OJT)**

Penulis melaksanakan *On Job Training* di Bandara Kalimantan, yang terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur ini, merupakan bandara kelas I yang terletak di Jl. Kalimantan, Teluk Bayur, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau, Kalimantan Timur 77315.

#### **1.4.2 Jadwal Kegiatan serta alokasi waktunya per hari**

Adapun jadwal pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) mahasiswa/i ke - 1 yang dilaksanakan dari 6 Januari 2025 sampai 28 Februari 2025 Manajemen Transportasi Udara (MTU) ini penulis laksanakan di di Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau dengan detail sebagai berikut :



JADWAL BULAN JANUARI 2025																																
OJT MTU BANDAR UDARA KALIMARAU																																
NO	TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	ARIF FIRMANIPAH																															
2	GIJANG RAMADHAN																															
3	PELUCIA WINTY JUVENTA																															
4	ANGELA DEVINA ARYA SUWANDI																															
5	RIZKA DEWI NUR AULIANA																															
6	NABILAH MIRANTI VERDIANA																															
AV	05.00 - 12.00 WITA																															
AMC	06.00 - 14.00 WITA																															
AVSEC																																
AMC	AMC																															
AMC	KANTOR (AM 08.00-16.30)(sampai tidak ada kegiatan)																															
CARGO																																
TIS & INFORMASI																																
jadwal kegiatan wajib SELASA,RABU,KAMIS,JUMAT ,																																
SENIN : UPACARA SORE																																
OKLAHADA SORE : (AM 16.00 -SELESA)																																

JADWAL BULAN FEBRUARI 2025																														
OJT MTU BANDAR UDARA KALIMARAU																														
NO	TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	ARIF FIRMANIPAH	abd		abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	
2	GIJANG RAMADHAN		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd	
3	PELUCIA WINTY JUVENTA			abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		
4	ANGELA DEVINA ARYA SUWANDI				abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd	
5	RIZKA DEWI NUR AULIANA					abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		
6	NABILAH MIRANTI VERDIANA						abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd		abd	
AV	05.00 - 12.00 WITA																													
AMC	06.00 - 14.00 WITA																													
AV	AVSEC																													
AMC	AMC																													
AMC	KANTOR (AM 08.00-16.30)(sampai tidak ada kegiatan)																													
CARGO	CARGO																													
TIS & INFORMASI	TIS & INFORMASI																													
jadwal kegiatan wajib SELASA,RABU,KAMIS,JUMAT ,																														
SENIN : UPACARA SORE																														
OKLAHADA SORE : (AM 16.00 -SELESA)																														

Gambar 1. 1 Jadwal pelaksanaan On the Job Training (OJT)

## **BAB II**

### **PROFIL LOKASI OJT**

#### **2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau**

Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau (IATA : BEJ, ICAO : WAQT sebelumnya WALK, sebelumnya WRLK) adalah bandar udara di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Bandara ini memiliki panjang landas pacu 2,250 meter. Bandara Kalimantan, yang terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur ini, merupakan bandara kelas I yang menjadi pintu gerbang utama ke destinasi wisata Berau dan sekitarnya. Bandara ini memiliki berbagai fasilitas modern seperti terminal penumpang seluas 16.667 meter persegi, terminal VIP, terminal kargo, garbarata (yang unik untuk sebuah bandara kabupaten), infrastruktur ini mendukung operasional pesawat besar seperti Airbus A320 dan melayani rute domestik ke kota-kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, dan Balikpapan.

Bandara ini juga dikenal sebagai hub penting untuk sektor pariwisata Berau, termasuk akses ke destinasi terkenal seperti Kepulauan Derawan. Selain melayani wisatawan, Bandara Kalimantan berperan dalam mendorong perkembangan ekonomi lokal melalui konektivitas udara.

Bandara Kalimantan telah menerima berbagai penghargaan, termasuk penghargaan Bandara Sehat 2020 dan penghargaan First Winner Best Airport 2019. Pengelolaannya berada di bawah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, dengan dukungan Pemerintah Kabupaten Berau. Bandara Kalimantan diresmikan pada tahun 2012 dengan terminal baru mulai beroperasi pada 2013. Pengelolaannya berada di bawah UPT Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Berau. Nota kesepahaman (MOU) antara pemerintah daerah dan pusat memungkinkan bandara ini menjadi salah satu contoh pengelolaan bandara yang efisien.

#### **2.2 Data Umum Lokasi On the Job Training**

Adapun data umum dari Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan

Berau :

**Tabel 2. 1 Data Geografis Administratif Bandara Kalimantan**

No.	Nama Indikator	Keterangan
1.	ICAO code	WAQT
2.	IATA code	BEJ
3.	Nama Bandar Udara	Bandar Udara Kelas I Kalimantan
4.	Kab/Kota dan Provinsi	Berau, Kalimantan Timur
5.	Alamat	Jl. Kalimantan, Tanjung Redeb, 77315
6.	Penyelenggara Bandar Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU)
7.	No. Telp	0852-6214-6214.
8.	Website	kalimantan-airport.com
9.	Arah dan jarak ke kota	10 km
10.	Koordinat ARP	2°09'53.1"N, 117°29'11.0"E.
11.	Ketinggian dpl	59 mdpl
13.	Jenis penerbangan yang diizinkan	VFR dan IFR

### 2.2.1 Data Fasilitas Sisi Udara/Sisi Darat dan/atau Peralatan Bandar Udara

**Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara/Sisi Darat dan/atau Peralatan Bandara Kalimantan**

No.	Fasilitas Sisi Udara/Sisi Darat dan/atau Peralatan Bandar Udara	Dimensi/Luas (m)
1.	Runway 01	45 m x 2250 m
2.	Runway 09	45 m x 2250 m
3.	Runway Strip	2850 m x 150 m
4.	Taxiway A	108 m X 15 m

5.	Taxiway B	179 m X 23 m
6.	Taxiway C	179 m X 23 m
7.	Apron	288 m X 100 m
8.	GSE (Ground Support Equipment) parking	736 m <sup>2</sup>
9.	Gedung Terminal	16.162 m <sup>2</sup>
10.	Gedung Power House	522 m <sup>2</sup>
11.	Gedung PKP-PK	1000 m <sup>2</sup>
12.	Gedung Cargo	592 m <sup>2</sup>

## 2.3 Teori Penunjang

### 2.3.1 Fasilitas tempat on the Job Training (OJT)

#### 1. RUNWAY 01



Permukaan : *Flexibel*

Kekuatan : 39/asphalt Hotmix

Kondisi : Baik

Dimensi : 45 m x 2250 m

Gambar 2. 1 Runway 01 Bandara Kalimarau

#### 2. RUNWAY 19



Permukaan: *Flexibel*

Kekuatan : 39/asphalt Hotmix

Kondisi : Baik

Dimensi : 45 m x 2250 m

Gambar 2. 2 *Runway* 19 Bandara Kalimantan

### 3. APRON



Permukaan : *Asphalt/Rigid*

Kekuatan (*PCN*) : 125.500

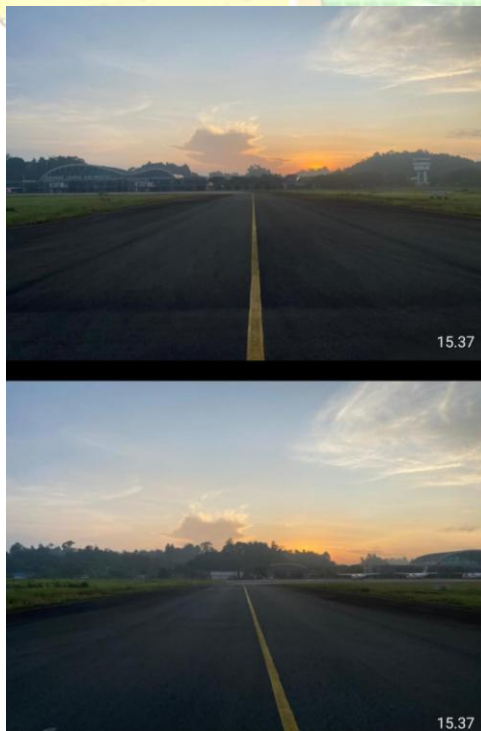
*Lbs /*

*Asphalt /B/X/T / Rigid*

Dimensi : 288 m X 100 m

Gambar 2. 3 *Apron* Bandara Kalimantan

### 4. TAXIWAY B dan TAXIWAY C



Permukaan : *Asphalt/Rigid*

Kekuatan (*PCN*) : 125.500 Lbs/

*Asphalt*

Kondisi : Baik

Dimensi : 179 m X 23 m

(TAXIWAY B)

179 m X 23 m

(TAXIWAY C)

Gambar 2. 4 *Taxiway* B dan C Bandara Kalimantan



## 5. GSE (Ground Support Equipment) Parking



Permukaan : Beton

Kondisi : Baik

Dimensi :  $736 m^2$

Gambar 2. 5 GSE

## 6. PARKING AREA



Permukaan: *Asphalt/Rigid*

Kondisi : Cukup baik

(namun membutuhkan sedikit perbaikan seperti bocornya kanopi di area parkir motor)

Dimensi : -  $13.250 m^2$

(Motor)

-  $30.916 m^2$  (Mobil)

Gambar 2. 6 Parking Area

## 7. GEDUNG TERMINAL



Permukaan : Beton

Kondisi : Baik

Dimensi:  $16.162 m^2$

Gambar 2. 7 Gedung Terminal



Fasilitas yang ada di terminal bandara :

- |                            |                                  |
|----------------------------|----------------------------------|
| 1) <i>Arrival Hall</i>     | 9) <i>Check In Area</i>          |
| 2) <i>Departure Hall</i>   | 10) <i>Lounge</i>                |
| 3) <i>Smoking Area</i>     | 11) <i>Ruang AMC</i>             |
| 4) <i>ATM Center</i>       | 12) <i>Nuresery Room</i>         |
| 5) <i>Ruang Avsec</i>      | 13) <i>Imigration</i>            |
| 6) <i>Customer Service</i> | 14) <i>Ruang Ticketing</i>       |
| 7) <i>Money Charger</i>    | 15) <i>Layanan tes Rapid dan</i> |
| Genose                     |                                  |
| 8) <i>Comersial Area</i>   |                                  |

#### 8. KANTOR OPERASIONAL



Permukaan : Beton  
Kondisi : Baik  
Dimensi : 703 m<sup>2</sup>

Gambar 2. 8 Kantor Operasional

#### 9. GEDUNG KARGO



Permukaan : Beton  
Kondisi : Baik  
Dimensi : 592 m<sup>2</sup>

Gambar 2. 9 Gedung Kargo

#### 10. GEDUNG POWER HOUSE



Gambar 2. 10 Gedung Power House

Permukaan : Beton

Kondisi : Baik

Dimensi : 522 m<sup>2</sup>

#### 11. Menara *Air Traffic Controller* (ATC)



Gambar 2. 11 Tower ATC

Permukaan : Beton

Kondisi : Baik

Dimensi : 545 m<sup>2</sup>

#### 12. GEDUNG PKP – PK



Gambar 2. 12 Gedung PKP-PK

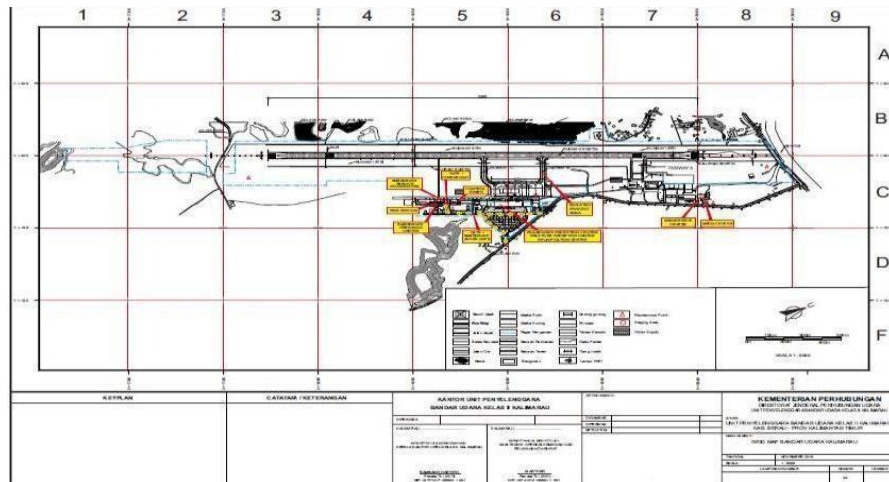
Permukaan : Beton

Kondisi : Baik

Dimensi : 545 m<sup>2</sup>

### 2.3.2 Layout Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau

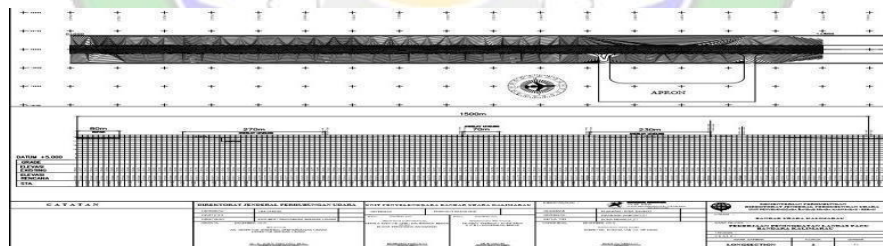
#### A. Airside Area



Gambar 2. 13 Layout Airside Area Bandar Udara Kelas I Kalimantan

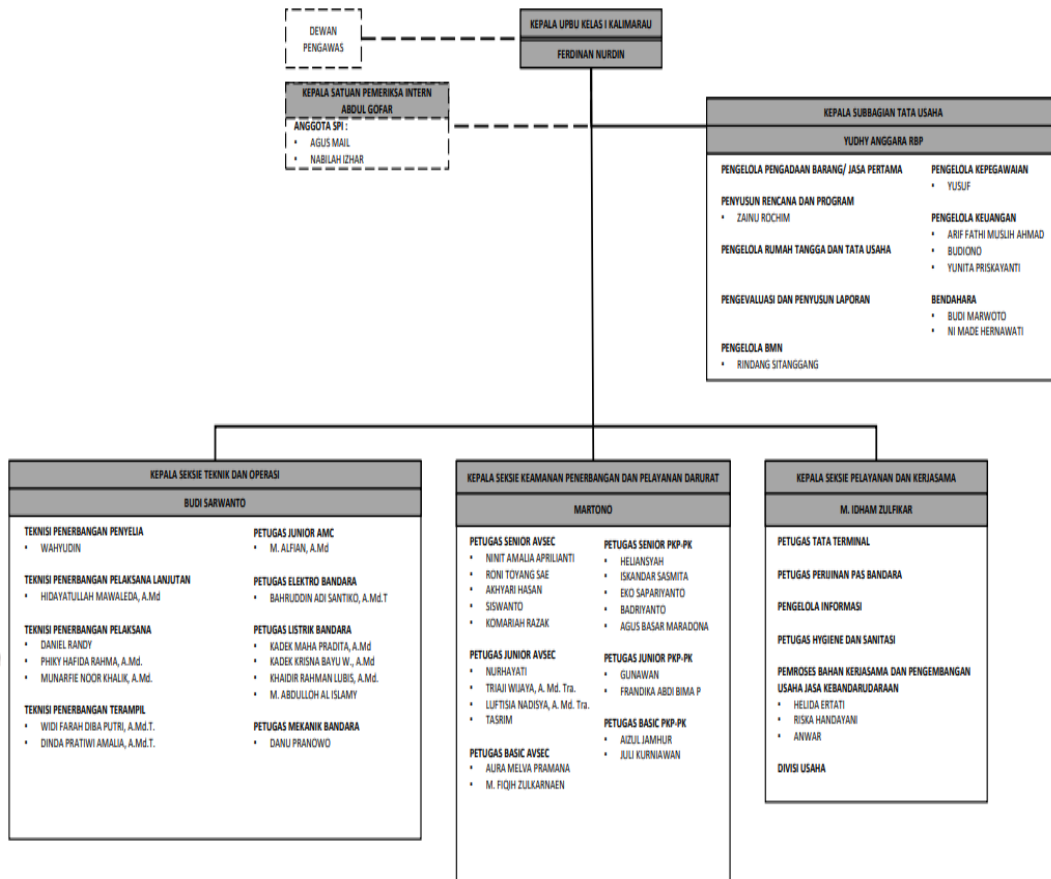
Sumber : Aerodrome Manual Bandara Kalimantan

#### B. Runway



Gambar 2. 14 Layout Runway Bandar Udara Kelas I Kalimantan

### 2.3.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 15 Struktur Organisasi

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab pejabat/personel utama yang bertanggung jawab terhadap Operasi Bandar Udara adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor UPBU bertugas menyelenggarakan layanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait, serta memastikan keamanan, keselamatan, dan ketertiban penerbangan di bandar udara yang belum dikelola secara komersial.
2. Kepala Subbagian Tata Usaha bertanggung jawab atas perencanaan dan penyusunan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian, administrasi, rumah tangga, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait, serta melakukan evaluasi dan pelaporan



penyelenggaraan bandar udara.

3. Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan, dan Pelayanan Darurat Bertugas mengoperasikan, merawat, dan memperbaiki fasilitas keselamatan penerbangan, sisi udara, sisi darat, alat-alat besar, dan fasilitas pendukung di bandar udara. Juga bertanggung jawab atas pelayanan pergerakan pesawat udara (AMC), penjadwalan penerbangan (slot time), penyusunan dokumen seperti Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan Aerodrome Manual, serta pelaksanaan pengamanan penumpang, awak pesawat, barang, kargo, pos, serta barang berbahaya. Selain itu, melaksanakan pengawasan, pengendalian keamanan, perawatan fasilitas keamanan penerbangan, pelayanan darurat, serta penyusunan program keamanan (Airport Security Program/ASP), program penanggulangan keadaan darurat (Airport Emergency Plan/AEP), dan contingency plan.
4. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama Melaksanakan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengendalian kebersihan serta sanitasi, pengawasan pelayanan minimal di bandar udara, penyediaan informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama, dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan serta layanan terkait.
5. Ketua Kelompok Jabatan Fungsional Merupakan pejabat fungsional tertentu atau umum yang diberi tugas tambahan untuk membantu pimpinan unit kerja dalam mengoordinasikan pelaksanaan tugas jabatan fungsional.
6. Kelompok Jabatan Fungsional Melaksanakan tugas sesuai dengan bidang kerja masing-masing berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## **BAB III**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **3.1 Landasan Teori**

##### **3.1.1 Promosi dan Strategi Pemasaran Digital**

Promosi merupakan salah satu elemen penting dalam bauran pemasaran (marketing mix) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat konsumen terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Menurut Kotler & Keller (2016), promosi adalah komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran tentang produk atau layanan yang mereka tawarkan.

Dalam era digital, strategi pemasaran telah berkembang pesat dengan adanya teknologi informasi. Pemasaran digital mencakup berbagai metode promosi yang memanfaatkan media berbasis internet, seperti media sosial, website, dan e-commerce. Strategi pemasaran digital memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya yang lebih efisien dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional.

##### **3.1.2 Media Sosial sebagai Sarana Promosi**

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta mempromosikan produk atau layanan. Menurut Kaplan dan Haenlein (2010), media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh pengguna.

Adapun platform media sosial yang umum digunakan untuk promosi bisnis meliputi:

- Instagram: Menggunakan konten visual seperti foto dan video untuk menarik perhatian pelanggan.



### 3.1.3 Bisnis Non-Aeronautika di Bandar Udara

Bisnis non-aeronautika mencakup seluruh aktivitas komersial yang tidak berkaitan langsung dengan operasional penerbangan, seperti ritel, perhotelan, restoran, periklanan, dan penyewaan ruang usaha. Menurut International Civil Aviation Organization (ICAO), bisnis non-aeronautika merupakan sumber pendapatan penting bagi bandar udara dalam meningkatkan keberlanjutan operasionalnya.

Tenant di bandar udara kelas I Kalimantan Berau merupakan entitas bisnis yang bergerak dalam berbagai sektor, seperti makanan dan minuman, oleh-oleh khas daerah, serta layanan lainnya. Dengan meningkatnya jumlah penumpang dan pengunjung di bandara, optimalisasi promosi melalui media sosial menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing tenant serta memperluas jangkauan pasar mereka. Mengacu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 81 Tahun 2021 mengatur tentang Kegiatan Pengusahaan di bandar udara, untuk bertanggung jawab memberikan nilai tambah bagi pengusahaan bandar udara, periklanan, dan jasa lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha bandar udara, termasuk pengelolaan tenant, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan pengusahaan tersebut berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana dijelaskan dalam hal 7 bab II tentang kegiatan pengusahaan di bandar udara pasal 3 ayat 2 poin a, b, dan c :

(2) Pelayanan jasa terkait Bandar Udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf meliputi:

- a. Jasa terkait untuk menunjang kegiatan pelayanan operasi Pesawat Udara di Bandar Udara;
- b. Jasa terkait untuk menunjang kegiatan pelayanan penumpang dan barang; dan
- c. Jasa terkait untuk memberikan nilai tambah bagi pengusahaan Bandar Udara.

Ini berarti manajemen kantor Bandar Udara UPBU Kelas I Kalimantan juga bertanggung jawab dalam mengoptimalkan nilai tambah pengelolaan bandar udara, periklanan, serta layanan terkait lainnya, termasuk manajemen tenant. Selain itu, memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini antara lain:

1. Studi oleh Chaffey (2019) tentang efektivitas pemasaran digital dalam meningkatkan daya saing bisnis kecil dan menengah (UKM).
2. Penelitian oleh Kotler & Keller (2020) mengenai strategi bauran pemasaran yang optimal dalam era digital.
3. Riset oleh Ghazali (2021) yang membahas dampak penggunaan media sosial terhadap peningkatan penjualan bisnis ritel.
4. Kajian oleh ICAO (2022) tentang peran bisnis non-aeronautika dalam pengembangan ekonomi bandar udara.

### **3.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara optimalisasi promosi melalui media sosial dengan perkembangan bisnis non-aeronautika di Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau. Faktor-faktor utama yang diperhatikan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penggunaan platform media sosial oleh *instagram* Bandara Kalimantan
2. Strategi konten dan interaksi pelanggan
3. Pengaruh media sosial terhadap peningkatan penjualan dan *brand awareness*

Dengan memahami konsep-konsep ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategi yang dapat membantu tenant di bandar udara dalam meningkatkan efektivitas promosi mereka melalui media sosial.

## **BAB IV**

### **HASIL PELAKSANAAN OJT**

#### **4.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)**

Dalam melaksanakan *On the Job Training* (OJT) Mahasiswa D III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan pada beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau yaitu :

- a. Unit *Aviation Security* (AVSEC)
- b. Unit *Apron Movement Control* (AMC)
- c. Unit *Airport Commercial*
- d. Unit *Airport Cargo*
- e. Unit Informasi Bandar Udara

##### **4.1.1 Aviation Security (AVSEC)**

Berlandaskan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/2765/XII/2010 Bab I Butir 9, Lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) diberikan kepada personel yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang keamanan penerbangan. Lisensi ini berfungsi sebagai bukti atas kewenangan dan kompetensi personel keamanan penerbangan (AVSEC) dalam menjalankan tugas pengamanan, yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Setiap penumpang, awak pesawat, maupun individu yang memasuki area keamanan terbatas diwajibkan menjalani proses pemeriksaan keamanan sebagaimana diatur dalam SKEP/2765/XII/2010. Tugas utama *Aviation Security* (AVSEC) meliputi:

1. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan pemeriksaan terhadap orang dan barang yang memasuki area terbatas, baik di terminal penumpang maupun area kargo, termasuk terminal khusus.
2. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan pengamanan, pemeliharaan ketertiban umum, pengoperasian sistem keamanan CCTV, serta patroli

di area terminal dan sisi udara (airside) bandara.

3. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan pengamanan, pemeliharaan ketertiban umum, serta patroli di area non-terminal, objek vital, dan kawasan perkantoran.

Dalam melaksanakan tugas pengamanan bandar udara unit AVSEC membagi tugasnya dalam 2 regu dengan kekuatan 15 dan 16 Orang dalam setiap pergantian sketnya. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut:

1. Chif : 1 Orang
2. Asisten chif : 1 Orang
3. Regu 1 : 18 Orang (05.00 s/d 13.00 WITA)
4. Regu 2 : 17 Orang (13.00 s/d 20.00 WITA)
5. Jaga Malam : 3 Orang (20.00 s/d 05.00 WITA) dan

untuk posisi dinasnya sebagai berikut:

- Shift Pagi :

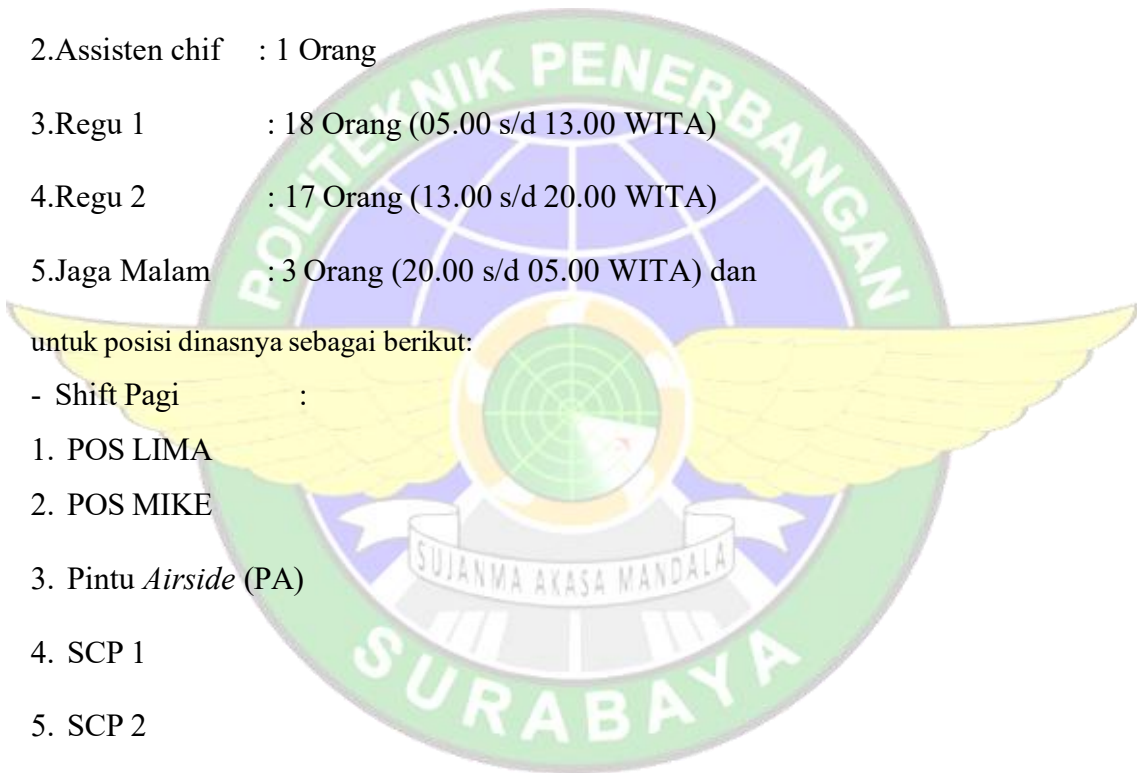
1. POS LIMA
2. POS MIKE
3. Pintu *Airside* (PA)
4. SCP 1
5. SCP 2

Kedatangan (KD) : POS *CARGO*

- Shift Malam : POS MIKE

4. Fasilitas Pendukung Pada Unit AVSEC Bandara Kalimantan:

- *Mesin x-ray*
- *Hand Held Metal Detector* (HHMD)
- *Walk Through Metal Detector* (WTMD)



-H *Handly Talky* (HT)

-Telepon Local

-CCTV

-Mobil Patroli

Para petugas AVSEC di UPBU kelas1 Kalimarau,Berau memiliki daerah untuk dilakukan pengawasan, pengamanan serta pemeriksaan yaitu :

- a) Pemeriksaan terhadap penumpang (keberangkatan)
- b) Pemeriksaan ijin masuk daerah terbatas serta Pas Bandara  
petugas B a n d a r u d a r a
- c) Pemeriksaan barang konsesional (*Duty Free Shop*)
- d) Pengawasan pintu menuju airside
- e) Patroli Daerah Terbatas
- f) Patroli Lobi, *Curb Side*, dan *Check-in Terminal*
- g) Pengawasan dan pemeriksaan melalui CCTV

#### **4.1.2 Apron Movement Control (AMC)**

*Manual of Standard (MOS) Airside, Apron Movement Control (AMC)* merupakan unit kerja yang memiliki tugas dalam mengatur dan mengawasi ketertiban, keselamatan, serta kelancaran pergerakan lalu lintas di apron, termasuk pengaturan parkir atau penempatan pesawat udara.

Adapun Tugas-tugas unit AMC sebagaimana tercantum dalam KP 326 Tahun 2019 meliputi:

- a. Membina personel serta peralatan/kendaraan dan pesawat di area apron.
- b. Mengawasi dan menegakkan ketertiban pergerakan lalu lintas di apron.
- c. Mengatur parkir pesawat di apron.
- d. Menjaga kebersihan area apron.
- e. Memastikan fasilitas di apron dalam kondisi baik.
- f. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan, dan pesawat udara di apron.



- g. Menganalisis seluruh kegiatan di apron selama jam sibuk (*peak hour/peak season*).
- h. Merencanakan pengaturan parkir pesawat saat kondisi tidak normal atau darurat.
- i. Menganalisis dan berkoordinasi terkait kegiatan operasional di apron.
- j. Melakukan investigasi atas insiden atau kecelakaan di apron serta menyusun laporan terkait.
- k. Menganalisis, memberikan rekomendasi, dan memastikan insiden atau kecelakaan tidak terulang kembali.
- l. Melakukan pemantauan visual terhadap *aircraft stand clearances*

Sesuai dengan peraturan yang diatur dalam SKEP/140/VI/1999 Pasal 28 tentang aturan terkait kecepatan kendaraan yang beroperasi di sisi udara. Maka, petugas AMC harus selalu mengawasi kecepatan pergerakan kendaraan dan lalu lintas di sisi udara.

Suatu kendaraan di daerah pergerakan dilarang mengemudikan kendaraan melebihi kecepatan maksimum yang ditentukan yaitu:

- a. *Access road* 40 km/jam
- b. *Service road* 25 km/jam
- c. *Make-up & Break down area* 15 km/jam
- d. Apron 10 km/jam
- e. ASA 5 km/jam

Selain aturan operasional kendaraan di sisi udara, para petugas (AMC mengawasi para petugas pada kawasan sisi udara. Adapun beberapa larangan pada saat bekerja di sisi udara :

- a. Meninggalkan kendaraan tanpa pengawasan.      b. Mendahului kendaraan lain yang menuju ke arah yang sama.
- b. Mengisi bahan bakar.
- c. Mengemudikan kendaraan dengan berbagai macam kecepatan (ugal-ugalan).



- d. Menjalankan kendaraan menuju ke arah pesawat yang mesinnya dalam keadaan jalan atau hidup.

#### **4.1.3 Airport Commercial**

Unit komersial pada bandara kalimarahau terdapat pada sektor kantor. Unit Kantor merupakan suatu unit yang bertugas mencatat segala pemasukan dan pengeluaran bandara setelah itu akan diserahkan kepada unit *finance*. Adapun tugas unit komersil di kantor adalah sebagai berikut:

- a. Pencatatan pemasukan bandara seperti parkir, PJP2U, PJP4U, serta kontrak dengan sebuah perusahaan.
- b. Menyerahkan hasil rekapan pendapatan selama 1 bulan kepada pihak *finance*.
- c. Membuat kontrak kerja sama dengan sebuah perusahaan, atau badan usaha.
- d. Pencatatan pendapatan dari penerbangan terjadwal dan tidak terjadwal.

Adapun sebagai tambahan informasi bidang non-aerounatika Bandara Kalimantan, menyediakan berbagai fasilitas meliputi area parkir, ATM, kedai kopi, fasilitas food court. Selain itu, bandara ini juga menawarkan berbagai fasilitas yang dapat disewa, seperti unit bus dan alat berat, guna memenuhi kebutuhan operasional dan komersial di area bandara dan tenant.

Tenant komersial di bandara merujuk pada penyewa ruang usaha yang beroperasi dalam lingkungan bandara untuk menyediakan berbagai layanan dan produk bagi penumpang, staf bandara, dan pengunjung. Tenant ini dapat mencakup ritel, makanan dan minuman, layanan perbankan, serta jasa lainnya yang mendukung pengalaman pengguna bandara.

#### **4.1.4 Cargo**

Pelayanan Kargo Bandar Udara Kelas I Kalimantan mempunyai tugas pokok melakukan inspeksi di daerah terminal kargo dan memberikanelayanan bagi pengguna jasa terminal Bandar Udara Kelas I Kalimantan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Unit Pelayanan Kargo Bandar Udara Kelas I Kalimantan mempunyai tugas utama :

- a) Memastikan semua personil (Kasir, *Acceptance*, *Checker* dan *Avsec*) melakukan

aktivitas di terminal kargo sesuai dengan prosedur, kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing– masing berdasarkan peraturan yang berlaku.

- b) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap produksi terminal kargo (*Incoming* dan *Outgoing*).
- c) Bersama sama dengan *Avsec* melakukan pengawasan terhadap keamanan di area Terminal Kargo.
- d) Membuat logbook harian dan laporan kegiatan operasional terminal kargo secara berkala.
- e) Memantau kegiatan operasional dan fasilitas lainnya.
- f) Memantau kondisi umum dalam terminal kargo
- g) Memantau ketertiban secara umum di area terminal kargo bandara.
- h) Memantau kebersihan seluruh terminal kargo.
- i) Memantau ketertiban peralatan GSE di terminal kargo
- j) Pengawasan terhadap keseluruhan Fasilitas dan Pelayanan di terminal kargo:
  - 1. Memantau kondisi toilet,dan musholla.
  - 2. Memantau pelayanan bongkar muat barang kargo.
  - 3. Memantau pelayanan kendaraan operasional.
- k) Berkoordinasi dengan unit-unit terkait untuk menjaga kesiapan fasilitas dan kelancaran operasional terminal kargo.

Pelayanan pengiriman barang atau kargo di Bandar Udara Kelas I Kalimantan beradadalam tanggung jawab PT. Avia Jasa Mandiri sebagai pengelola gudang,dan pada saat ini PT. Avia Jasa Mandiri tidak menerima barang yang masuk dalam kategori *Dangerous Goods* dikarenakan tidak ada *airline* yang menerima pengangkutannya dengan alasan perlu adanya penanganan khusus.

Berikut *flow* pengiriman kargo di Bandar udara kelas I Kalimantan :

1. SN cargo/JDT cargo/CDA cargo bertindak sebagai agen yang menerima barangdari pengirim untuk pengemasan, pembuatan *Air Waybill*/smu (surat muatan

udara) dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) berada di lini 1.

2. Barang dikirim ke lini 2 dan dilaporkan kepada PT. Avia Jasa Mandiri untuk dilakukan pemeriksaan kesesuaian terkait barang, PTI, dan SMU serta penimbangan.
3. Pemeriksaan barang dilakukan oleh petugas *Aviation Security* menggunakan mesin *x-ray* dan disesuaikan dengan data barang yang diterima dari PT. Avia Jasa Mandiri
4. Setelah barang dinyatakan aman selanjutnya dilaporkan oleh agen pengirim kepada pihak *airlines* untuk penerbitan *manifest*, *special shipment* dan NOTOC
5. Barang diterima oleh pihak *ground handling* untuk dilakukan pengangkutan dan dimuat ke pesawat udara

Berikut Beberapa fasilitas yang tersedia di gedung kargo:

- a) Mesin *x-ray*.
- b) *Pallet*.
- c) Timbangan.
- d) *Cool Storage*.
- e) Ruang penyimpanan barang yang masuk dalam kategori *dangerous goods*.

#### **4.1.5 Unit Pelayanan Informasi (*costumer service*)**

Tugas pokok unit pelayanan informasi adalah memberikan pelayanan jasa informasi penerbangan, kebandarudaraan, kepariwisataan dan kegiatan usaha di bandar udara serta menangani keluhan pelanggan secara terpadu.

Unit nformasi mempunyai fungsi:

- a) Memberikan Informasi kepada penumpang berupa tempat, sarana transportasi dan sebagainya.
- b) Memberikan pelayanan fasilitas kepada penumpang berupa baby stroller dan wheelchair.
- c) Sebagai pusat informasi saat terjadi kehilangan barang
- d) Fasilitas yang di miliki Unit Informasi :
  - a. *Mic Announcement*
  - b. Komputer

c. FIDS

d. Telepon yang terhubung ke semua Unit

Berikut adalah aturan pelaksanaan kerja pada unit informasi :

1. Para petugas diharapkan datang 1 jam sebelum bandara buka atau 1 jam sebelum *first flight*.
2. Para petugas wajib mengisi absensi secara sebelum jam masuk kerja serta mengisi absensi ketika pulang kerja (batas untuk dinas pagi adalah pukul 13.00 sedangkan untuk dinas siang adalah pukul 21.00 atau menyesuaikan *last flight*).
3. Memahami peta bandara secara detail.
4. Menguasai bahasa Inggris, Indonesia, dan bahasa penunjang (daerah).
5. Membuat informasi penerbangan (keberangkatan, kedatangan, dan *delay*) secara berkala dan *up to date*.

Selain hal tersebut, para petugas selalu melakukan *updating* data mengenai penerbangan dan dimuat pada media elektronik yang disebut *Flight Information Display System* (FIDS). Adapun info yang dimuat pada media tersebut :

1. Informasi mengenai jadwal penerbangan (kedatangan, keberangkatan, dan *delay*).
2. Informasi mengenai *boarding gate* para penumpang.
3. Informasi mengenai *transit* atau pergantian pesawat terbang.
4. Informasi mengenai tujuan dan asal pesawat udara beroperasi.

Pada umumnya para pengguna jasa penerbangan akan memperhatikan *Flight Information Display System* (FIDS) agar memudahkan para pengguna jasa maupun para penjemput untuk memantau perjalanan. Selain hal tersebut adapun tata cara pemanggilan para penumpang pesawat udara saat berada di bandar udara. Berikut ini adalah urutan atau *flow* dari bagian unit layanan informasi dalam menyediakan

informasi penumpang:

1. Panggilan menuju *check in counter* (DOP).
2. Panggilan menuju ruang tunggu (TWR).
3. Panggilan pertama (*Firstcall*).
4. Panggilan kedua (SEC).
5. Panggilan terakhir (LAC).

Fasilitas yang di miliki Unit Informasi :

- a. *Announcement Mic*.
- b. Komputer.
- c. FIDS.
- d. Telepon yang terhubung ke semua Unit

#### 4.2 Jadwal Pelaksanaan OJT

Lampiran Uraian Kegiatan

No.	Tanggal	Unit	Uraian Kegiatan
1.	06/01/2025	KANTOR	Pengenalan terkait unit kerja avsec, AMC, cargo, commercial, dan informasi.
2.	07/01/2025	AVSEC	Body searvch manual, (Memantau penumpang di terminal kedatangan)
3.	08/01/2025	AVSEC	Body searvch manual, (Memantau penumpang di terminal kedatangan)



4.	09/12/202	AVSEC	Body searvch manual, PSCP (Passenger Security Check Point)
5.	10/12/2025	AVSEC	Body searvch HHMD, (Memantau penumpang di terminal kedatangan)
6.	12/01/2025	AVSEC	Body searvch manual, PSCP
7.	13/01/2025	AVSEC	Body searvch manual, PSCP
8.	14/01/2025	AVSEC	Body searvch manual, PA
9.	15/01/2025	AVSEC	Body searvch manual, PSCP
10.	16/01/2025	AMC	Pengenalan Unit AMC, Pengisian data di sheet AMC
11.	20/01/2025	AMC	Pengisian data di sheet AMC (Block On, Block OFF, Parking Stand)
12.	21/01/2025	AVSEC	Body searvch dengan HHMD di PSCP
13.	22/01/2025	AVSEC	Body searvch dengan HHMD di PSCP
14.	23/01/2025	AVSEC	Body searvch dengan HHMD di PSCP
17.	24/01/2025	AVSEC	Body searvch manual, HBSCP (Handling Baggage Security Check Point)

18.	26/01/2025	AMC	Marshalling pesawat ATR-72 pengoperasian <i>docking-undocking</i> <i>aviobridge</i> pada pesawat
19.	27/01/2025	AMC	Marshalling pesawat ATR-72 pengoperasian <i>docking-undocking</i> <i>aviobridge</i> pada pesawat
20.	28/01/2025	AVSEC	Body searvch dengan HHMD di PSCP
21.	29/01/2025	AVSEC	Body searvch manual, PSCP
22.	30/01/2025	KANTOR	Pengarsipan berkas-berkas PNBP, Gaji, Dsb.
23.	31/01/2025	KANTOR	Pengarsipan berkas-berkas PNBP, Gaji, Dsb.
24.	02/02/2025	AVSEC	Pengoperasian dan pengawasan mesin X-ray di PSCP
25.	03/02/2025	AVSEC	Pengoperasian dan pengawasan mesin X-ray di PSCP
26.	04/02/2025	AVSEC	Pengoperasian dan pengawasan mesin X-ray di HBSCP
27.	05/02/2025	CARGO	Pengisian berkas-berkas di acceptance cargo (PTI, BTB manual dan digital, Notoc)
28.	07/02/2025	AMC	Marshalling pesawat ATR-72 pengoperasian <i>undocking</i> <i>aviobridge</i> pada pesawat Airbus series 320 (A320)
29.	08/02/2025	AVSEC	Body searvch dengan HHMD di

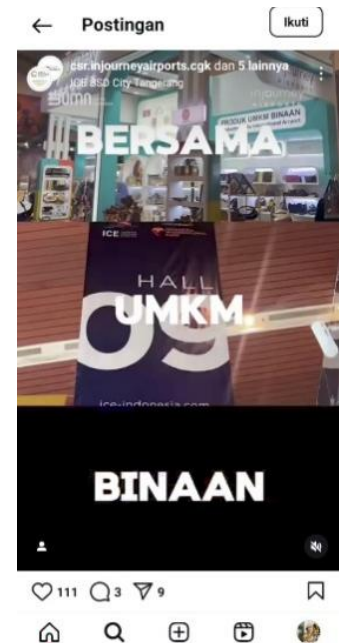
			PSCP
30.	09/02/2025	AVSEC	Pengoperasian dan pengawasan mesin X-ray di HBSCP
31.	10/02/2025	AVSEC	Pengoperasian dan pengawasan mesin X-ray di PSCP
32.	11/02/2025	AVSEC	Pengoperasian dan pengawasan mesin X-ray di PSCP
33.	12/02/2025	CARGO	Pengisian berkas-berkas di acceptance cargo (PTI, BTB manual dan digital, Manifest)
34.	14/02/2025	AMC	Marshalling pesawat A320 pengoperasian <i>docking-undocking</i> <i>aviobridge</i> pada pesawat
35.	15/02/2025	AVSEC	Operator X-Ray di HBSCP
36.	16/02/2025	AVSEC	Pengoperasian dan pengawasan mesin X-ray di PSCP
37.	17/02/2025	AMC ( <i>SCHEDULE CHANGED</i> )	pengoperasian <i>docking</i> <i>aviobridge</i> pada pesawat Airbus series 320 (A320)
38.	18/02/2025	INFORMASI ( <i>CHANGED</i> )	Announcer, pengisian data movement FIDS
39.	19/02/2025	AVSEC ( <i>CHANGED</i> )	Body search dengan HHMD di PSCP
40.	20/02/2025	AMC ( <i>CHANGED</i> )	MARSHALLING, Docking, dan Undoecking A320
41.	21/02/2025	KANTOR ( <i>CHANGED</i> )	PEMBUATAN SOP, PENGARSIPAN BERKAS
42.	22/02/2025	EVALUASI	PENUTUPAN, EVALUASI OJT

Dalam upaya optimalisasi promosi melalui media sosial guna mengembangkan bisnis non-aeronautika tenant di Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala utama. Permasalahan ini dapat dikategorikan ke dalam aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas strategi pemasaran digital.

### 4.3. Permasalahan

#### 4.3.1 Analisis masalah

Keterbatasan sumber daya dan pemahaman digital marketing menjadikan banyak tenant di Bandar Udara Kelas I Kalimantan yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang strategi pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial secara optimal. Kurangnya pelatihan dan keterampilan dalam mengelola konten promosi mengakibatkan efektivitas kampanye media sosial menjadi rendah. Minimnya konten promosi yang menarik tenant umumnya belum mampu menghasilkan konten yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan preferensi calon pelanggan. Jika dibandingkan dengan konten promosi dari *instagram* bandara lain. Kurangnya variasi konten, seperti gambar, video, dan promosi interaktif, membuat daya tarik promosi di media sosial menjadi kurang optimal. Sebagai perbandingan berikut *instagram Miyazaki Airport*, Bandara Juanda dan Bandara Soekarno-Hatta dan kemudian dibandingkan dengan akun *instagram Bandara Kalimantan*.







Gambar 4. 1 Perbandingan promosi tenant di beberapa bandara.

Masih terlihat bahwa promosi bisnis non-aeronautika khususnya tenant di Bandara kalimarau masih sangat kurang jika dibandingkan dengan bandara lain. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap layanan non-aeronautika menyebabkan banyak penumpang dan pengunjung bandara yang masih kurang mengetahui berbagai layanan bisnis non-aeronautika yang tersedia, seperti restoran, toko souvenir, layanan transportasi, dan fasilitas lainnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya intensitas promosi dan kurangnya informasi yang mudah diakses oleh calon pelanggan. Tenant di Bandar Udara Kelas I Kalimantan tidak hanya bersaing dengan sesama tenant di dalam bandara, tetapi juga dengan bisnis serupa di luar area bandara. Hal ini menuntut strategi promosi yang lebih efektif agar dapat menarik minat pelanggan yang lebih luas.

Kendala dalam menjangkau target pasar yang tepat. Penggunaan media sosial yang tidak terarah menyebabkan promosi kurang efektif dalam menjangkau target pasar yang sesuai. Pemilihan platform media sosial yang tidak tepat, penggunaan hashtag yang kurang relevan, serta strategi pemasaran yang kurang personalisasi menjadi kendala utama dalam meningkatkan engagement dan konversi pelanggan. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dan ide baru untuk mempromosikan tenant-tenant di Bandara Kalimantan, yang kemudian dapat berdampak pada pemasukan bandara dan dapat memajukan *airport commercial* Bandara Kalimantan.



#### 4.3.2 Implikasi Permasalahan terhadap Pengembangan Bisnis Tenant

Permasalahan-permasalahan di atas dapat menghambat pertumbuhan bisnis non-aeronautika di Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau. Jika tidak diatasi dengan strategi yang tepat, tenant akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan penjualan, menarik pelanggan baru, dan mempertahankan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang komprehensif untuk mengatasi kendala ini, baik melalui peningkatan kapasitas digital marketing, pemanfaatan media sosial yang lebih optimal, maupun strategi promosi yang lebih efektif dan inovatif.

#### 4.4 Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi kurangnya efektivitas promosi bisnis non-aeronautika tenant di Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau, strategi optimalisasi promosi melalui media sosial, khususnya Instagram, telah diterapkan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dalam penyelesaian masalah ini penulis membuat beberapa langkah strategis sebagai berikut:

##### 1. Pembuatan Konten Berkualitas

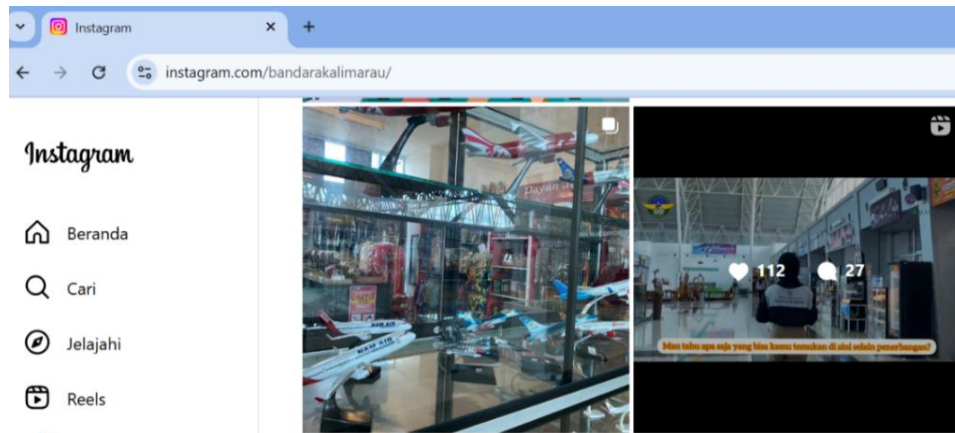
Video promosi dengan konsep visual yang menarik dan informatif telah dibuat penulis dengan fitur kolaborasi akun instagram.



Berikut Script dari video penulis :

Adapun video yang telah dibuat penulis menampilkan keunggulan

masing-masing *tenant*, seperti keunikan produk, kenyamanan lokasi, serta promo yang ditawarkan, dengan dukungan dari berbagai akun terkait untuk memperluas jangkauan audiens.



Gambar 4. 2 Hasil Promosi bisnis non-aeronautika tenant bandara Kalimantan

2. Pemanfaatan fitur Instagram seperti Reels, Stories, IGTV, serta fitur kolaborasi unggahan dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan jangkauan konten. Penggunaan tagar (#) yang relevan serta penandaan lokasi juga diterapkan untuk memperluas audiens.

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa tagar yaitu:

[#TransportasiMaju](#)

[#YukSelamatBersama](#)

[#badanlayananumum](#)

[#BLUuntukindonesia](#)

[#BLUerstrategipulihkanekonomi](#)

[#BLUspeed](#)

[#indonesiasehat](#)

[#sinergiblu](#)

“Jangan Lupa Follow juga Untuk dapat Informasi Terbaru...”

[@dipu\\_151](#)

[@otban\\_7bpn](#)

[@kemenhub151](#)

[@bandarakalimarau](#)

[@divisiusaha\\_kalimarau](#)

[@avsec\\_kalimarau](#)

[@arff\\_kalimarau](#)

[@dharmawanita\\_kalimarau](#)

Hal ini mendukung agar video dan foto postingan bisa dijangkau dan dilihat lebih banyak orang ketika tagar tersebut dicari.

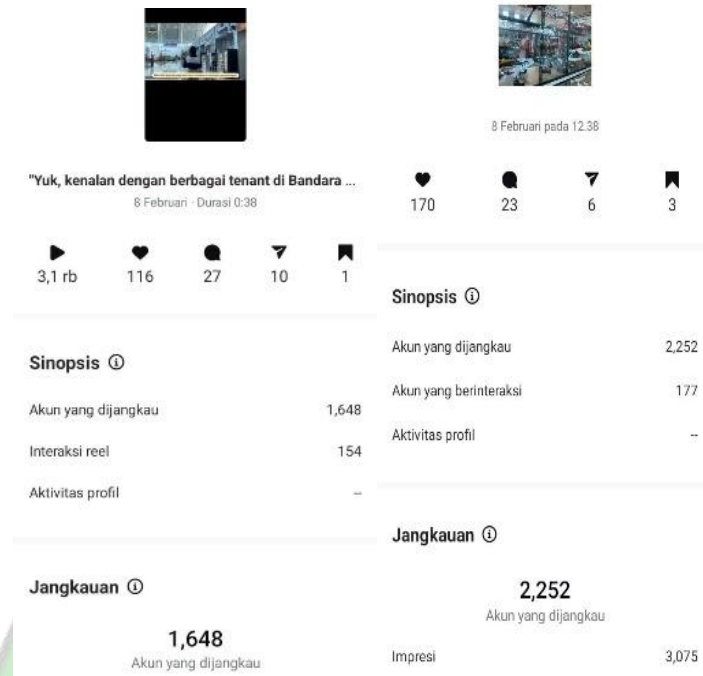
3. Interaksi dengan Pengguna Akun Instagram bandara secara aktif berinteraksi dengan pengguna melalui balasan komentar. Ini bertujuan untuk meningkatkan engagement dan loyalitas pelanggan.



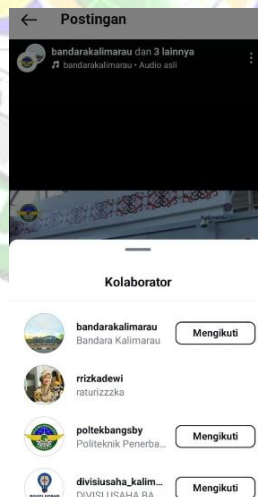
Dalam hal ini penulis melakukan interaksi secara aktif melalui balasan komentar maupun berupa tambahan ajakan untuk mengunjungi tenant di Bandara Kalimarau, berau. Loyalitas pada pelanggan berdampak bentuk ras kepuasan atau service excellent, sehingga mereka akan ingin lebih tahu jauh dengan tenant di Bandara Kalimarau, berau.

4. Evaluasi dan Analisis Kinerja Konten Performa video promosi dievaluasi menggunakan data insights dari Instagram, seperti jumlah tampilan, likes, shares, dan komentar. Berdasarkan hasil analisis ini, strategi promosi terus disesuaikan untuk

meningkatkan efektivitasnya.



- Video promosi yang dibuat juga melalui fitur kolaborasi akun Instagram berhasil menarik perhatian pengguna dan mendorong peningkatan kunjungan serta transaksi di tenant yang ada.



Dengan penerapan strategi ini, promosi media sosial terbukti lebih efektif dalam meningkatkan visibilitas tenant non-aeronautika di Bandara Kalimantan Berau

#### 4.4.1 Analisis Penyelesaian Masalah

Adapun berikut analisa dari permasalahan dengan disimpulkan dalam tabel sebagai berikut :

OPTIMALISASI PROMOSI MEDIA SOSIAL GUNA MENGEMBANGKAN BISNIS NON-AERONAUTIKA TENANT DI BANDAR UDARA KELAS I KALIMARAU BERAU							
NO.	PERMASALAHAN	KEJADIAN TIDAK OPTIMAL	BENTUK OPTIMAL	BUKTI KEJADIAN	DASAR TEORI	TANGGAL	PENANGANAN
1.	Minimnya konten promosi menarik dan informatif	Postingan sedikit dan tidak bervisual tinggi ataupun kurang menarik	postingan produk bisnis haruslah dibuat semenarik mungkin sesuai tren pasar		PM 81 TAHUN 2021 (jasa pelayanan menambah nilai tambah di Bandara Kalimantan di Bandara Kalimantan)	6 Januari s/d 28 Februari (observasi selama OJT)	Peningkatan kualitas konten digital yang menarik dan informatif
2.	tidak efektifnya manajemen promosi bisnis non-aeronautika	Konten video, gambar , maupun postingan promosi lainnya kurang efektif	Video promosi yang kreatif dan unik mampu meningkatkan minat berkunjung ke tenant Kalimantan		PM 81 TAHUN 2021 (jasa pelayanan menambah nilai tambah	6 Januari s/d 28 Februari (observasi selama OJT)	Peningkatan interaksi dengan pelanggan untuk meningkatkan engagement bisa berupa balasan komentar
3.	Kurangnya minat pembeli di tenant	Minimnya pengunjung, hanya ramai saat tertentu saja	Masyarakat memiliki brand awareness terhadap bandara, tertarik mengunjungi		PM 81 TAHUN 2021 (jasa pelayanan menambah nilai tambah di Bandara Kalimantan)	6 Januari s/d 28 Februari (observasi	Peningkatan kualitas layanan di lokasi Selain promosi digital

**Gambar 4. 3** Analisa permasalahan dan penanganannya

Promosi bisnis non-aeronautika di Bandara Kalimantan Berau menghadapi beberapa kendala utama. Pertama, konten promosi yang disajikan kurang menarik dan informatif, sehingga tidak mampu menarik perhatian audiens dengan optimal. Kedua, manajemen promosi kurang efektif karena konten yang dibuat minim kreativitas, sehingga tidak mampu membangun ketertarikan tenant terhadap promosi yang dilakukan. Ketiga, minat pengunjung terhadap tenant rendah, dengan keramaian hanya terjadi pada waktu-waktu tertentu. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan beberapa perbaikan, seperti meningkatkan kualitas konten promosi dengan membuat postingan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, penggunaan media yang lebih kreatif, seperti video dan gambar yang unik, dapat meningkatkan daya tarik promosi. Strategi lain yang dapat diterapkan adalah mengadakan acara khusus atau promosi saat jam-jam sepi untuk menarik lebih banyak pengunjung. Berdasarkan PM 81 Tahun 2021, fokus utama adalah meningkatkan layanan dan nilai tambah di bandara. Oleh karena itu, tindakan yang disarankan meliputi peningkatan kualitas konten digital, interaksi aktif dengan pelanggan di media sosial, serta perbaikan layanan langsung di lokasi tenant.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan terhadap Bab IV**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi promosi melalui media sosial memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan bisnis non-aeronautika tenant di Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau. Beberapa temuan utama yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas media sosial sebagai sarana promosi terbukti meningkatkan visibilitas dan daya tarik tenant di Bandara Kalimantan. Platform seperti Instagram dan Facebook berperan penting dalam menarik perhatian calon pelanggan, meningkatkan interaksi, serta membangun brand awareness bagi tenant.
2. Konten promosi yang menarik dan interaktif, seperti unggahan visual berkualitas tinggi, video promosi, serta program diskon dan giveaway, mampu meningkatkan engagement pengguna media sosial. Respons cepat terhadap komentar dan pesan pelanggan juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas promosi media sosial di masa depan, tenant disarankan untuk menerapkan strategi pemasaran digital yang lebih seperti kolaborasi dengan influencer lokal, serta pemanfaatan analitik media sosial untuk memahami tren pasar dan preferensi pelanggan.

##### **5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)**

*On the Job Training* (OJT) di AMC, AVSEC, cargo, informasi, dan *airport commercial* memberikan pengalaman berharga dalam operasional bandara.

- a. AMC (*Apron Movement Control*): Mengawasi pergerakan pesawat, kendaraan, dan personel di apron untuk memastikan keselamatan dan efisiensi operasional.
- b. Avsec: Memastikan keamanan penerbangan melalui pemeriksaan penumpang, barang, dan kargo sesuai prosedur.
- c. Cargo: Mengelola pengiriman barang dengan standar keselamatan dan keamanan penerbangan.
- d. Informasi: Memberikan layanan dan informasi kepada penumpang dengan komunikasi yang responsif.
- e. *Air Commercial*: Mengembangkan bisnis non-aeronautika bandara melalui strategi pemasaran dan kerja sama bisnis.

OJT ini meningkatkan pemahaman operasional, keterampilan kerja, serta kedisiplinan dalam industri penerbangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi promosi media sosial guna mengembangkan bisnis non-aeronautika tenant di Bandar Udara Kelas I

Kalimara Berau, berikut beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas promosi dan pertumbuhan bisnis tenant::

- a. Peningkatan kualitas konten digital yang menarik dan informatif sangat diperlukan untuk menarik perhatian calon pelanggan. Tenant disarankan untuk membuat konten yang beragam, seperti foto dan video berkualitas tinggi, ulasan pelanggan, serta promosi khusus untuk menarik minat pengunjung.
- b. Peningkatan interaksi dengan pelanggan tenant perlu lebih aktif dalam merespons komentar, pertanyaan, dan ulasan pelanggan di media sosial. Interaksi yang baik dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan membangun citra positif bisnis.
- c. Pemanfaatan fitur analitik media sosial dengan menggunakan fitur analitik yang disediakan oleh media sosial, tenant dapat menganalisis efektivitas kampanye promosi dan memahami perilaku pelanggan. Data ini dapat digunakan untuk menyusun strategi promosi yang lebih tepat sasaran.
- d. Kolaborasi dengan pihak bandar udara. Pihak bandar udara dapat berperan aktif dalam mendukung promosi tenant dengan menyediakan ruang iklan digital, promosi bersama di akun media sosial bandara, serta event khusus yang melibatkan tenant.
- e. Peningkatan kualitas layanan di lokasi. Selain promosi digital, tenant juga disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan langsung di lokasi, seperti keramahan staf, kebersihan tempat usaha, dan penyediaan layanan tambahan yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.
- f. Evaluasi berkala terhadap strategi promosi tenant harus melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi promosi yang digunakan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengukur tingkat keterlibatan pelanggan, peningkatan jumlah pengikut media sosial, dan dampak langsung terhadap penjualan.
- g. Untuk kedepannya mungkin bisa juga dibuat konten lain empromosikan juga bisnis non-aeronautika di bidang lain misal, jasa penyewaan kendaraan di bandara, ritel, dan lain sebagainya.
- h. Bisa digunakan promosi berkelanjutan atau yang bisa diposting berulang secara otomatis dengan web atau hal lain, agar masyarakat tidak perlu *scroll* kebawah hanya untuk melihat informasi yang sudah pernah diposting, masyarakat bisa melihat promosi itu berkali-kali.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan tenant di Bandar Udara Kelas I Kalimantan Berau dapat lebih optimal dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, meningkatkan daya saing bisnis, serta menarik lebih banyak pelanggan, baik dari penumpang maupun masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

*Aerodrome Manual* Bandar Udara Kelas I Kalimarau 2025

Buku Pedoman *On the Job Training*. Politeknik Penerbangan Surabaya. 2025 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan

ICAO. *Aerodomes - Volume I - Aerodrome Design and Operations (Vol. 9, Issue July), Annex 14*

ICAO. *Security, Annex 17*

KP 326 Tahun 2017 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – PART 139*) Voume I Bandar Udara (*Aerodrome*)

PM 81 Tahun 2021 Tentang Kegiatan Pengusahaan di Bandar Udara.

SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara

SKEP/2765/XII/2010 Bab I Butir 9, Tentang Lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas

SKEP/140/VI/1999 Pasal 28 Tentang Aturan Terkait Kecepatan Kendaraan Yang Beroperasi Di Sisi Udara.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan

## LAMPIRAN

### A. FOTO KEGIATAN

#### 1. Unit Apron Movement Control (AMC)



Marshalling ATR72



Mendata di sheet AMC



Docking



Marshalling A320



Undocking

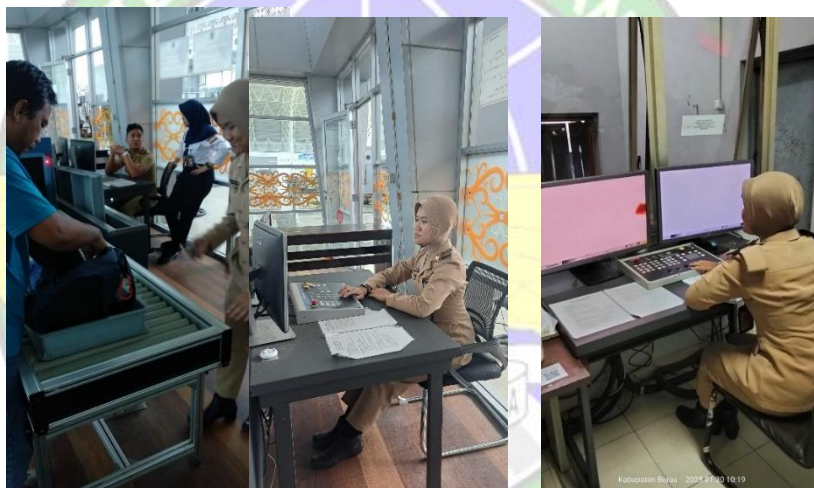


## 2. Unit Aviation Security (AVSEC)



Briefing

Body Search dengan HHMD



Pengecekan barang  
mencurigakan

Operator X-Ray PSCP

Operator X-Ray HBSCP



### 3. Unit Airport Commercial



Pembuatan SOP dan Logbook Digital

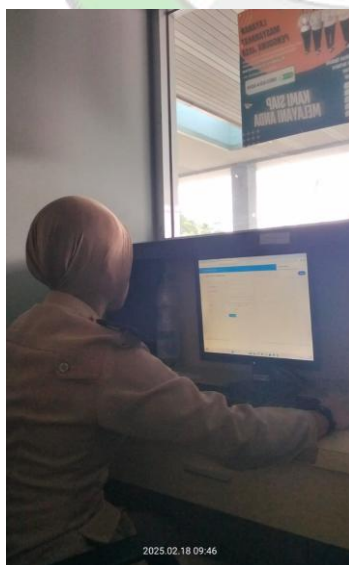
### 4. Unit Cargo



X-Ray Cargo

Pengisian PTI BTB      Pengecekan cargo Ekspor

### 5. Unit Informasi Bandar Udara



Pengisian movement di FIDS



Announce airport

### C. LAMPIRAN SERTIFIKAT OJT



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
BADAN LAYANAN UMUM  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I KALIMARAU



S E R T I F I K A T

Praktik Kerja Lapangan  
NOMOR: UM.006/3/9.1/UPBU-BEJ-2025

SERTIFIKAT DI BERIKAN KEPADA

*R Rizka Dewi Nur Auliana*

Telah Melaksanakan On The Job Training (OJT) Pada Instansi  
Yang Kami Pimpin Selama 2 Bulan, Mulai Dari 6 Januari 2025  
Sampai Dengan 28 Februari 2025 Dengan Hasil 'SANGAT BAIK'

Berau, 28 Februari 2025  
Kepala Kantor UPBU Kelas I Kalimantan



FERDINAN NURDIN  
NIP. 19780643 200012 1 001



BANDAR UDARA KALIMARAU

